



**JALUJUR:**

**Jurnal Pengabdian Masyarakat**

ISSN (p): XXXX-XXXX; ISSN (e): XXXX-XXXX

Submit: 03/02/2022

Review: 01/05/2022

Publish: 30/06/2022

## **PROGRAM KKN DI KECAMATAN BATANG ALAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH MAHASISWA UIN ANTASARI PASCA COVID PADA KKN SEMESTER GENAP 2021-2022**

**Norlaila, Siti Zahroo, Ahmad Firdaus**

[norlaila@uin-antasari.ac.id](mailto:norlaila@uin-antasari.ac.id)

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

### **Abstract**

*KKN or Real Work Lectures is one of the community services carried out by tertiary institutions as their duty to carry out their Tridharma. In particular, UIN Antasari carries out KKN activities every semester. The aim is to direct students to become facilitators, motivators, catalysts and innovators in society. UIN antasari directs KKN to villages in South Kalimantan and its surroundings, where students are able to develop their knowledge and experience in the community with various appropriate programs in their respective regions related to religion, village administration and cross-sectoral. UIN Antasari in the 2022 Even Semester KKN fielded students in several areas in the HSS, HST, HSU and Tanah Bumbu Regencies. KKN was carried out for one and a half months, from April 14 to May 25, 2022. There are a number of issues that KKN students hope for during this period, bearing in mind that the implementation is in the Month of Ramadhan, where learning in educational institutions is during the holidays, and then the habits of the people who rest more at home to carry out fasting, and post-covid which just ended. Thus, KKN students seek to develop work program plans that are appropriate to the situation and circumstances. By discussing with Supervisors and having dialogue with the Village Head and the community, KKN students in the BAU Subdistrict have succeeded in carrying out several memorable KKN programs in the BAU Subdistrict community. Among the programs are Teaching and Motivating Learning and Reading and Writing the Qur'an and introducing the Tilawati Model, other religious programs, socialization of gender equality and gender relations, socialization of early marriage, socialization of understanding and awareness of success and waste management, as well as cross-sectoral and administrative activities.*

**Keyword:** *Real Work Lecture (KKN); Program, Religion; Intersectoral*

### **Abstrak**

*KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagai tugasnya dalam melaksanakan Tridhamanya. Khususnya UIN Antasari melaksanakan kegiatan KKN pada setiap semesternya. Tujuannya untuk mengarahkan mahasiswa agar menjadi fasilitator, motivator, katalisator serta innovator di masyarakat. UIN antasari mengarahkan KKN ke desa-desa di Kalimantan Selatan dan Sekitarnya, di mana agar mahasiswa mampu mengembangkan keilmuan dan pengalamannya di masyarakat dengan berbagai program yang sesuai di daerah masing-masing terkait dengan keagamaan, administrasi desa serta lintas sektoral. UIN Antasari pada KKN Semester Genap 2022 menerjunkan mahasiswa di beberapa daerah di Kabupaten HSS,*

*HST, HSU dan Tanah Bumbu. KKN dilaksanakan selama satu bulan setengah, dari tanggal 14 April sampai dengan 25 Mei 2022. Ada beberapa persoalan yang dihadapi mahasiswa KKN pada periode ini, mengingat pelaksanaannya di Bulan Romadhan, di mana pembelajaran lembaga-lembaga pendidikan dalam masa liburan, dan kemudian kebiasaan masyarakat yang lebih banyak beristirahat di rumah untuk melaksanakan puasa, dan pasca covid yang baru saja berakhir. Dengan demikian, mahasiswa KKN berupaya untuk menyusun rencana program kerja yang sesuai dengan situasi dan keadaan. Dengan berdiskusi bersama dengan Supervisor dan berdialog dengan Kepala Desa serta masyarakat, mahasiswa KKN di Kecamatan BAU berhasil melaksanakan beberapa program KKN yang berkesan di masyarakat Kecamatan BAU. Di antara program adalah Mengajar dan Memotivasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an serta mengenalkan Model Tilawati, program keagamaan lainnya, sosialisasi kesetaraan gender dan relasi gender, sosialisasi pernikahan dini, sosialisasi pemahaman dan kesadaran keberhasilan dan pengelolaan sampah, serta kegiatan administrasi derta lintas sektoral.*

**Katakunci:** *Kuliah Kerja Nyata (KKN); Program, Keagamaan; Lintas Sektoral*

## **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi, termasuk di Universitas Islam Antasari Banjarmasin Universitas Islam Negeri (UIN), selain kegiatan pengajaran dan penelitian. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Antasari, dan dibimbing oleh para dosen.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin adalah kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan, di mana mahasiswa akan menjadi fasilitator, katalisator, dan motivator serta innovator<sup>1</sup> bagi masyarakat di daerah-daerah KKN. Mahasiswa dalam pelaksanaan KKN ditempatkan di desa-desa yang telah ditentukan oleh panitia KKN, dalam hal ini LP2M/PKM, pada setiap semesternya.

Pada kesempatan kali ini, KKN dilaksanakan di beberapa KAbupaten termasuk Kabupaten HSU, yang disebar ke beberapa kecamatan, di antaranya Kecamatan Batang Alai Utara (BAU) merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Kecamatan Batang alai Utara terdiri dari 14 desa, yaitu Desa Awang, Awang Baru, Dangu, Hapingin, Haur Gading, Ilung, Ilung Pasar Lama, Ilung Tengah, Labunganak, Maringgit, Muara Rintis, Sumanggi, Sumanggi Semerang/Seberang, Telang.

Dari 14 desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Batang Alai Utara, dipilih 3 desa yang menjadi sasaran program KKN UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Desa Maringgit, Ilung, dan Labunganak. Secara keseluruhan penduduk di tiga tersebut menganut agama Islam, sehingga setiap desa memiliki kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan baik itu setiap minggu maupun setiap bulan.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa UIN diarahkan untuk menyusun rencana program dan mengerjakan program, yang utamanya adalah keagamaan, dan sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswwa, serta program-program lainnya, seperti bidang sektoral dan lintas sektoral yang

---

<sup>1</sup> .....

dapat dilaksanakan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki, dan nantinya dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya.

## **Metodelogi**

Adapun model KKN yang dilaksanakan adalah KKN Tematik, yaitu kegiatan KKN Khusus yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Antasari Banjarmasin dengan tema tertentu sebagai respon masalah aktual yang ada dimasyarakat.<sup>2</sup>

### **Pra-Pelaksanaan Lapangan**

#### **1. Tes Keterampilan Keagamaan (TKK)**

Sebelum KKN dilaksanakan, peserta KKN yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin diharuskan untuk mengikuti Tes Keterampilan Keagamaan (TKK). Terdapat 5 aspek yang diujikan, yakni *qira'atul qur'an*, hafalan surah-suah *Juz 'amma*, doa-doa yang diamalkan di masyarakat, teori penyelenggaraan jenazah, dan tata cara khotbah bagi mahasiswa, tata cara ceramah dan/atau MC bagi mahasiswi. Mahasiswa yang lulus TKK kemudian mendaftar ulang dan harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan. TKK dan daftar ulang dilaksanakan 1 bulan sebelum pembekalan

#### **2. Pembekalan Peserta KKN Tematik**

Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan, baik mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya. Selain itu, untuk menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi peserta KKN untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKN. Pembekalan KKN dilaksanakan 2 hari sebelum keberangkatan peserta KKN pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 yang dilakukan secara *hybrid*, yaitu luring di Auditorium Mastur Jahri dan daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

#### **3. Penyusunan Program Kerja**

Sebelum melakukan penyusunan program kerja, mahasiswa terlebih dahulu melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang situasi, kondisi, potensi, berbagai kekuatan desa, dan permasalahan kemasyarakatan yang terdapat di masing-masing desa. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di masing-masing desa dengan menggunakan pedoman instrumen peninjauan awal lokasi KKN yang telah ditetapkan oleh LP2M. Adapun jangka waktu penyusunan program kerja selama 1 minggu.

#### **4. Monitoring dan Supervisi**

Monitoring dan supervisi dilaksanakan oleh dosen pembimbing lapangan atau supervisor sebanyak dua kali selama KKN berlangsung, pertama pada tanggal 23 Maret 2022 dan kedua pada tanggal 9 April 2022. Monitoring bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi umum pelaksanaan KKN di lokasi dan kemampuan mahasiswa KKN, terutama dalam hal menangkap persoalan yang khusus berkaitan dengan Program Studi / Fakultas, dan kemampuan menghadapi masyarakat, baik dari segi pengetahuan, kreatifitas, keterampilan dan aktifitas untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan atau untuk menumbuhkan pembangunan masyarakat desa.

---

<sup>2</sup>LP2M, *Pedoman KKN 2021-2024*, (Banjarmasin: PKM LP2M UIN Antasari, 2022), h,

Supervisi I bertujuan untuk mengarahkan program KKN agar lebih berdaya guna dan mencapai hasil yang diinginkan, membimbing KKN dalam melaksanakan program yang sedang dan akan dilaksanakan, mengawasi / mengevaluasi kegiatan KKN yang telah dilaksanakan serta memberikan petunjuk pelaksanaan program sebulan mendatang. Supervisi II bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan KKN serta memberikan arahan dan petunjuk mengenai pemulangan mahasiswa, mencatat beberapa permasalahan / temuan yang ditindak lanjuti pada KKN berikutnya, mengadakan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat dalam rangka evaluasi pelaksanaan program KKN.

## **Pembahasan**

Dari hasil observasi terdapat berbagai permasalahan umum ditiga desa tersebut, diantaranya tempat ibadah yang kurang bersih, minimnya wadah untuk anak-anak desa mengekspresikan dan menyalurkan minat dan bakat yang mereka punya, minimnya infrastruktur Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk menunjang pembelajaran keagamaan Islam yang berakibat pada berkurangnya minat anak-anak desa untuk belajar di TPA. Selain itu, juga ditemukan permasalahan khusus di masing-masing desa, diantaranya di Desa Maringgit tidak terdapat tempat sampah sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan di sungai dan membakar di halaman rumah, dan kurangnya pengetahuan para siswa dan siswi SMAN 7 Desa Ilung tentang dampak pernikahan dibawah umur.

Berdasarkan permasalahan diatas, mahasiswa KKN merencanakan, menetapkan, dan melaksanakan program kerja sesuai dengan kondisi dan situasi serta kebutuhan masyarakat di masing-masing desa. Program-program ini dipilih agar dapat semaksimal mungkin menjawab permasalahan yang ada dan memberikan manfaat kepada masyarakat desa setempat.

Berdasarkan rencana program yang telah disusun sebelumnya dan telah didiskusikan bersama seluruh anggota mahasiswa KKN di 3 Kelompok KKN di 3 Desa beserta dosen Supervisor KKN, maka ada beberapa rencana program KKN yang dapat terlaksana dengan baik, dan dapat dianggap memberikan kesan yang positif serta penghargaan dari masyarakat dan Kepala Desa serta aparat Desa. Mereka berterima kasih dan berpesan untuk kembali ditempatkan mahasiswa KKN pada semester-semester berikutnya.

Adapun beberapa program kegiatan mahasiswa KKN yang berhasil dilaksanakan dengan baik di ketiga Desa Kecamatan BAU, sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rutin**

Pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan menyesuaikan dengan keadaan di masing-masing desa. Di Desa Maringgit kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan diantaranya: 1) Yasinan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu dari rumah ke rumah setiap satu minggu sekali, tradisi pembacaan yasinan merupakan tradisi lama yang masih dipegang oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Tradisi yasinan ini begitu unik karena hanya ada di Indonesia. Tradisi ini merupakan ijthah para ulama untuk menyiarkan islam dengan jalan mengajak masyarakat agraris yang penuh mistis dan animisme untuk mendekatkan diri pada ajaran islam melalui cinta membaca Al-Qur'an, salah satunya surat yasin sehingga disebut sebagai yasinan.(Purwaningsih dan Hasim Ahrori 2019) 2) Membaca Tahlil yang

dilaksanakan setiap malam Jum'at oleh jamaah di mesjid dan mushalla yang ada di Desa Maringgit. Tahlil itu berasal dari kata *halla, yahalillu, tahlillan*, artinya membaca kalimat *la illaha illallah*. Di masyarakat nahdatul ulama sendiri berkembang pemahaman bahwa setiap pertemuan yang didalamnya di baca kalimat itu secara bersama-sama disebut majlis tahlil, di masyarakat Indonesia sangat variatif, dapat diselenggarakan kapan pun dan dimana pun, bisa pagi, siang, sore, atau malam. Bisa dimasjid, mushala, atau lapangan. Acara ini juga bisa diselenggarakan khusus tahlil, meski banyak acara tahlil ini di tempelkan pada acara inti yang lain. (Munawir Abdul Fattah 2006) 3) Burdahan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh masyarakat Desa Maringgit di Mesjid Masjidurrahman. Qasidah burdah sudah lama dilakukan pada masa Rasulullah. Burdah sendiri berasal dari bahasa arab dan merupakan qasidah (lagu-lagu) yang berisi syair tentang pujian/shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. (Fadhil Munawwar Mashur 2006) 4) Pengajian keagamaan dilaksanakan dua minggu sekali di pagi hari senin dan minggu di Pondok Pesantren khusus untuk perempuan, setiap malam senin setelah shalat Maghrib di Mesjid Masjidurrahman, dan setiap malam minggu setelah shalat Maghrib di Mushalla RT 05.

Adapun kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Desa Ilung adalah pengajian keagamaan setiap satu bulan sekali bertempat di Mushalla Al-Hijrah RT 04. Kemudian kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Desa Labunganak adalah pengajian keagamaan setiap malam minggu di Mushalla RT 01 khusus untuk laki-laki dan setiap selasa/ sabtu di Mesjid Al-Mubarakah RT 02. Selain itu juga ada pelaksanaan nisfu sya'ban dan tadarus al-Qur'an yang rutin dilaksanakan setelah shalat Tarawih selama bulan Ramadhan.

## **2. Mengajar di TPA**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, materi khusus tersebut adalah menitik beratkan pada pengajaran pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis. (Korcab Qira'ati Kebumen 2000) Kegiatan belajar mengajar di TPA dilaksanakan masing-masing desa. Kegiatan pembelajaran TPA dilaksanakan setiap hari senin-jum'at di Desa Ilung, 5 kali/minggu selama 2 minggu dan 4 kali/seminggu selama 3 minggu di Bulan Ramadhan di Desa Maringgit. Kemudian di Desa Labunganak kegiatan mengajar TPA diisi dengan pesantren ramadhan selama satu minggu di SD Labunganak.

Masing-masing TPA menggunakan pola metode pembelajaran yang sama, yaitu 30 menit Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Iqra, kemudian 15 menit klasikal atau pembelajaran berkelompok dengan materi-materi seputar keagamaan Islam, seperti tauhid, praktek ibadah, hafalan surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan, doa-doa harian, dan tajwid.

Selain mengajar, mahasiswa KKN memberikan nuansa baru dalam pembelajaran di TPA melalui video animasi setiap minggu dan melengkapi fasilitas untuk menunjang pembelajaran di TPA seperti alat tulis, poster huruf hijaiyah, tata cara pelaksanaan wudhu, tata cara shalat beserta bacaannya.

### 3. Pelaksanaan Lomba-Lomba

Sebagaimana rencana program yang dirancang masing-masing mahasiswa KKN di ketiga desa di Kecamatan BAU, salah satunya adalah melaksanakan lomba-lomba untuk memeriahkan kegiatan keagamaan, terutama baca Al-Qur'an, dan memberikan semangat kepada anak-anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Lomba dilaksanakan di masing-masing desa dengan jenis lomba keagamaan seperti praktek sholat, praktik wudhu, kaligrafi, hafalan surah pendek, hafalan doa harian, adzan, dan kemudian lomba di bidang lainnya seperti menghias sepeda, menggambar dan mewarnai, *fashion show*.

Pelaksanaan lomba-lomba ini juga dilakukan untuk memfasilitasi anak-anak di desa untuk menyalurkan minat dan bakat, menggali potensi, dan memberikan wadah untuk mengekspresikan diri serta meningkatkan kreatifitas anak-anak di desa, serta memberikan semangat kepada mereka untuk mengasah kemampuan mereka di bidang keagamaan dan kemampuan-kemampuan lainnya.

Lomba-lomba di ketiga desa ini meberikan kesan yang sangat baik bagi mahasiswa KKN, karena memiliki kreativitas dan upaya serta usaha mereka dalam menyediakan sarana-sarana, media serta dana dalam rangka mengusahakan terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Dukungan masyarakat dan juga apat desa membantu terlaksananya kegiatan lomba dengan baik, dan memberikan pengaruh yang positif di hati masyarakat.

### 4. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dibawah Umur

Sosialisasi pencegahan pernikahan dibawah umur dilaksanakan di SMA Negeri 7 Desa Ilung pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022. Adapun sasaran peserta sosialisasi ini adalah anak SMA kelas 12 yang telah menyelesaikan ujian. Sosialisasi ini merupakan bentuk kerjasama antara mahasiswa KKN dengan KUA Kecamatan Batang Alai Utara dengan narasumber langsung dari Ketua KUA. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan mengenai dampak pernikahan dibawah umur kepada kaum muda terutama yang belum cukup umur untuk menikah.

### 5. Sosialisasi Penyadaran Kebersihan dan Pengelolaan serta Penanganan Sampah

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, kebersihan mempengaruhi kehidupan mereka, membawa kepada kesehatan dan membawa kesejahteraan dan kebahagiaan. Dalam Islam, kebersihan merupakan bagian daripada iman, sebagaimana digambarkan dalam hadits riwayat Muslim, sebagai berikut:

وعن أبي مالكٍ الحارثيِّ بنِ عاصِمِ الأشعريِّ قالَ: قالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الطُّهُورُ شَطْرُ الإِيْمَانِ.<sup>3</sup>

Hadits di atas menunjukkan bahwa kebersihan merupakan bagian daripada iman, karena pentingnya dan berpengaruhnya kebersihan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, orang-orang muslim harus mementingkan kebersihan dalam kehidupannya sehari-hari. Di mana kebersihan dilakukan pada badan, tubuh, kebersihan pakaian, dan kebersihan tempat, bahkan kebersihan dari nejis dan dosa.

---

<sup>3</sup> Hadits riwayat Muslim no. 223

Adapun kebersihan tempat, atau lingkungan di mana masyarakat tinggal, maka perlu diupayakan kebersihannya, dengan berbagai cara, yaitu dengan membuang sampah dengan benar, atau mengupayakan tempat-tempat sampah secara tepat, selain dapat mengatasi persoalan kebersihan, juga sekaligus dapat mengelola sampah sehingga berdampak positif, dapat menghasilkan manfaat lain seperti kompos, dan lain-lain.

Berkenaan dengan itu, maka dalam rangka melaksanakan KKN, mahasiswa KKN juga melaksanakan program sosialisasi tentang kebersihan dan pengelolaan sampah. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai dampak membuang sampah sembarangan terutama di aliran air sungai, karena akan menjadikan aliran sungai mampet, dan menjadikan airnya tidak bersih. Padahal aliran sungai di desa-desa di Kecamatan BAU ini sangat bersih dan digunakan untuk kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Selain itu, sosialisasi dilaksanakan juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, bahwa sampah akan memberikan manfaat yang positif, apabila dikelola atau ditangani dengan baik dan benar.<sup>5</sup> Dengan demikian, selain membuat lingkungan sekitar masyarakat tinggal menjadi bersih dari sampah, dan memberikan dampak positif dapat menghasilkan manfaat, bahkan uang dan lain-lain.

Dalam sosialisasi ini mahasiswa KKN berupaya untuk bekerja sama dengan pemerintah, untuk menghadirkan dua orang narasumber, di antaranya dari Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan (DLHP) Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang membawakan materi seputar dampak dari membuang sampah sembarangan terutama di aliran sungai, penanganan dan pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, upaya pemerintah kota dalam penanganan sampah di kabupaten HST. Kemudian narasumber lainnya dari Founder Bank Sampah Urban Dewan yang membawakan materi pengenalan mengenai bank sampah, jenis sampah yang memiliki nilai jual, serta prosedur untuk menjadi nasabah di bank sampah.

Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Desa Maringgit pada hari Senin tanggal 25 April 2022. Adapun sasaran peserta sosialisasi ini adalah aparat desa, Ketua PKK, seluruh Ketua RT, dan masyarakat Desa Maringgit. Pada pelaksanaan sosialisasi ini mahasiswa KKN bekerjasama dengan Pemuda Peduli Lingkungan Bersih dan Asri (PEPELINGASIH) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat sangat terkesan dan di antaranya menyatakan kepuasannya setelah penjelasan dan sosialisasi terkait dengan dampak sampah, tentang kebersihan, dan tentang pengelolaan serta penanganan sampah, yang bahkan memberikan dampak positif, serta dapat

---

<sup>4</sup> Membuang sampah sembarangan apalagi di aliran sungai akan mengakibatkan dampak negative, seperti mendatangkan penyakit, dan juga dapat mengakibatkan Bancir, dan bencana lainnya. Oleh karena itu, membuang sampah di aliran sungai sangat dilarang, sebagaimana diisyaratkan QS. Surat Al-A'raf ayat 56 yang artinya "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya". (QS.al-A'raf: 56).

<sup>5</sup> Terkait dengan pembuangan sampah, misalnya sampah rumah tangga, sebenarnya bangsa ini mengaturnya dalam peraturan Negara yang jelas sebagaimana dalam Pasal 19 UU RI Nomor 18 Tahun 2008 mengatur mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Dalam hal pengurangan sampah, seperti disebutkan dalam Pasal 20, yaitu: 1..Pengurangan sampah yang dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi kegiatan: (1) pembatasan timbulan sampah; (2) pendauran ulang sampah; dan/atau (3) pemanfaatan kembali sampah.

menghasilkan tambahan uang, ketika sampah dikelola, dan bahkan sampai pada pengadaan bank sampah.

Antusias dan kepuasan mereka terhadap sosialisasi tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, di akhir acara, Kepala desa Maringgit menyampaikan terima kasih dan bangganya terhadap upaya mahasiswa KKN, dan menitipkan salam kepada pimpinan UIN Antasari, dan secara khusus minta sampaikan agar pada tahun-tahun berikutnya ditempatkan mahasiswa KKN kembali. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat dalam mengidukasi masyarakat Desa Maringgit.

## **6. Sosialisasi Gender dan Anak dalam Islam**

Sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Labunganak pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2022. Sosialisasi ini merupakan program gabungan dari 3 kelompok mahasiswa KKN, yaitu kelompok Desa Labunganak, Desa Maringgit dan Desa Ilung. Pada pelaksanaan sosialisasi ini mahasiswa KKN bekerjasama dengan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN Antasari Banjarmasin. Adapun sasaran peserta kegiatan ini adalah seluruh aparat Desa Labunganak, seluruh Ketua RT Labunganak, Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua PKK, dan tokoh masyarakat dari Desa Labunganak, Desa Maringgit, dan Desa Ilung. Sosialisasi ini dihadiri oleh tiga orang narasumber, diantaranya Sekretaris kecamatan Batang Alai Utara, Ketua Muslimat NU Kota Banjarmasin, dan Ketua PSGA UIN Antasari Banjarmasin.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai isu-isu gender dan anak kepada masyarakat. Adapun tema yang diangkat adalah profil gender serta hak dan kewajiban perempuan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat, serta relasi dalam keluarga.

Materi disampaikan oleh Kepala Pusat Studi Gender, Sekretaris Camat Kecamatan Batau Alai Utara, serta dari Ketua Muslimat Kota Banjarmasin, yang menjelaskan dengan sederhana dan terurai kepada masyarakat yang disambut masyarakat dengan antusias.

Kegiatan sosialisasi gender, baru pertama kali dilaksanakan di Kecamatan BAU ini, oleh karena itu mereka mendengarkan dengan seksama. Anggota masyarakat yang diundang berdatangan dan antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sejak jam 9 sampai dengan jam 13.00.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, dialog dan berdiskusi langsung dengan anggota masyarakat di ketiga desa di Kecamatan BAU ini. Mereka menerima penjelasan materi dengan sangat baik, antusias, dan memberikan sambutan dengan dialog interaktif bersama ketiga nara sumber yang memberikan materi terkait dengan gender.

Kegiatan ini juga diselengi dengan memberikan hadiah berupa ficture/gambar-gambar huruf Hijaiyah, doa-doa, serta tata cara berwudhu dan sholat, serta buku-buku ceritera lainnya kepada anggota masyarakat yang kebetulan mengeloka dan mengajar pada TKA/TPA serta Madin.

Dari pernyataan beberapa aparat Desa yang mengikuti kegiatan, mereka merasa senang dengan adanya sosialisasi, mengingat tidak pernah dilakukan sosialisasi dengan materi pemahaman tentang kesetaraan gender, dan bagaimana relasi gender yang seimbang dalam keluarga, terutama para ibu sangat setuju dengan kegiatan yang dilaksanakan, dan menyarankan

untuk dapat dilaksanakan kembali, serta menyarankan kepada LP2M melalui mahasiswa untuk terus dilaksanakan KKN berikutnya.

### **7. Program Khusus Administrasi Desa**

Adapun program-program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dibidang khusus administrasi desa, diantaranya membantu pelaksanaan vaksinasi, pembaruan data warga desa, pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai), pengadaan alat kebersihan, pemasangan plang selamat datang di Desa Labunganak dan Desa Ilung. Serta bidang umum lintas sektoral, diantaranya studi banding sektor ekonomi di Desa Maringgit.

### **8. Program Lintas Sektoral**

Selain kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mahasiswa KKN, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti lapak membaca di Desa Labunganak, KKN mengajar, gotong royong, senam sehat. Kegiatan ini juga dilaksanakan, mengingat mahasiswa juga tidak hanya memberikan kontribusi keagamaan, akan tetapi juga harus berkontribusi di bidang-bidang lainnya. Ini sebagaimana digariskan pada pedoman PKM tahun 2022, kegiatan KKN juga menyasar pada Kegiatan Lintas Sektoral<sup>6</sup>

## **Simpulan**

Program KKN Tematik UIN Antasari Banjarmasin semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan di Desa Maringgit, Desa Labunganak, dan Desa Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) KKN Tematik UIN Antasari Banjarmasin semester genap tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Maret sampai 25 April 2022. 2) Program kerja yang terlaksana di tiga desa adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin, mengajar di TPA, pelaksanaan lomba-lomba, sosialisasi, dan program-program kerja tambahan. 3) Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan diantaranya sosialisasi pencegahan pernikahan dibawah umur, sosialisasi pengelolaan dan penanganan sampah, dan sosialisasi gender dan anak. 4) Program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dibidang khusus administrasi desa, diantaranya membantu pelaksanaan vaksinasi, pembaruan data warga desa, pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai), pengadaan alat kebersihan, pemasangan plang selamat datang di Desa Labunganak dan Desa Ilung. Serta bidang umum lintas sektoral, diantaranya lapak membaca, KKN mengajar, gotong royong, senam sehat. 5) Terbangunnya keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pemerintah daerah setempat dan masyarakat juga memberikan respon positif terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

## **Daftar Pustaka**

- Fadhil Munawwar Mashur. 2006. "Resepsi Kasidah Burdah Al-Bushiri dalam Masyarakat Pesantren." *Jurnal Humaniora* 18 No 2.
- Hadits riwayat Muslim no. 223
- Korcab Qira'ati Kebumen. 2000. *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qira'ati Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Korcab Qira'ati Kebumen.
- LP2M, *Pedoman KKN 2021-2024*, Banjarmasin: PKM LP2M UIN Antasari, 2022

---

<sup>6</sup> Editor PKM LP2M, *Pedoman PKM*, (Banjarmasin: LP2M UIN Antasari, 2022). H. 20, di mana ada 3 Program KKN yang dapat dilaksanakan Mahasiswa

- LP2M. 2022. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata UIN Antasari Banjarmasin*. Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).
- Munawir Abdul Fattah. 2006. *Tradisi Orang-Orang NU*. Jogjakarta: Pustaka Pesantren.
- Purwaningsih, Siti dan Hasim Ahrori. 2019. "Yasinan dan Tahlilan sebagai Strategi Dakwah pada Jamaah Yasin dan Tahlil Masjid Sabilil Mustaqim Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo." *Jurnal of Community Development and Disaster Management* 1 No 2 (Juli).
- QS. Surat Al-A'raf ayat 56 yang artinya "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya". (QS.al-A'raf: 56).
- UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Penanganan Sampah Pasal 19